

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN MELON
(Cucumis melo L.) AKIBAT PEMBERIAN BERBAGAI
DOSIS PUPUK ORGANIK CAIR
DI POLYBAG**



Oleh

SAMUEL SIMANJUNTAK

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
PALEMBANG
2021**

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN MELON
(*Cucumis melo L.*) AKIBAT PEMBERIAN BERBAGAI
DOSIS PUPUK ORGANIK CAIR
DI POLYBAG**

**Oleh
SAMUEL SIMANJUNTAK**

**Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

**PALEMBANG
2021**

ABSTRAK

Samuel Simanjuntak, Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman melon (*Cucumis melo* L) Akibat Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Organik Cair di Polybag. Dibimbing oleh Ir. Bastani Sepindejung, M.P. dan Ir. Meriyanto, M.si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji respon pertumbuhan dan hasil tanaman melon akibat pemberian berbagai dosis pupuk organik cair di polybag. Penelitian ini telah dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang yang terletak di Desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, yang dilaksanakan dari bulan februari 2021 sampai Mei 2021.

Penelitian ini dilaksanakan, dengan metode percobaan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri atas 5 perlakuan dan 5 ulangan, dengan jumlah tanaman pada setiap unit ulangan terdiri dari 10 tanaman. Perlakuan dalam penelitian ini adalah P0 = Tanpa pupuk organik cair, P1 = 1,5 ml POC NASA/1 air, P2 = 3 ml POC NASA/1 air, P3 = 4,5 ml POC NASA/1 air, dan P4 = 6 ml POC NASA/1 air. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian pupuk organik cair NASA memberikan respon pada pertumbuhan dan hasil tanaman melon (*Cucumis melo* L.) Takaran 3 ml POC NASA/1 air dapat menghasilkan pertumbuhan dan hasil melon yang tertinggi yaitu panjang sulur 199,60 cm, diameter buah 11,30 cm, berat buah perbuah 1089,70 g, berat buah pertanaman 1233,26 g, berat kering tanaman 24,84 g. Pada pengamatan umur berbunga tercepat yaitu 30 hari pada perlakuan P4 = 6 ml POC NASA/1 air, pada pengamatan umur panen tercepat yaitu 70 hari pada perlakuan P4 = 6 ml POC NASA/1 air dan parameter kadar gula yaitu tertinggi 4,54 °brix pada perlakuan P4 = 6 ml POC NASA/1 air.

ABSTRACT

Samuel Simanjuntak, Growth Response and Yield of Melon (*Cucumis melo* L) due to the application of various doses of liquid organic fertilizer in polybags. Guided by Ir. Bastani Sepindejung, M.P. and Ir. Meriyanto, M.si.

This study aims to examine the growth response and yield of melon plants due to the application of various doses of liquid organic fertilizer in polybags. This research was carried out in the experimental garden of the Faculty of Agriculture, Tridianti University, Palembang, which is located in Pulau Semambu Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province, which was carried out from February 2021 to May 2021.

This research was carried out using an experimental method using a Randomized Block Design (RBD) consisting of 5 treatments and 5 replications, with the number of plants in each replication unit consisting of 10 plants. The treatments in this study were P0 = Without liquid organic fertilizer, P1 = 1.5 ml LOF NASA/l water, P2 = 3 ml LOF NASA/l water, P3 = 4.5 ml LOF NASA/l water, and P4 = 6 ml LOF NASA/l water. Based on the results of the study, it can be concluded that the administration of liquid organic fertilizer NASA gave a response to the growth and yield of melon plants (*Cucumis melo* L.) A dose of 3 ml LOF NASA/l water can produce the highest growth and yield of melons, namely the length of the tendrils 199.60 cm, fruit diameter 11.30 cm, fruit weight 1089.70 g, fruit weight 1233.26 g, plant dry weight 24.84 g. In the observation of the fastest flowering age, which was 30 days at treatment P4 = 6 ml LOF NASA/l water, in the observation the fastest harvest age was 70 days at treatment P4 = 6 ml LOF NASA/l water and the sugar content parameter was the highest 4.54 °brix at treatment P4 = 6 ml LOF NASA/l water.

Skripsi berjudul
RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN MELON
(*Cucumis melo L.*) AKIBAT PEMBERIAN BERBAGAI
DOSIS PUPUK ORGANIK CAIR
DI POLYBAG

Oleh
SAMUEL SIMANJUNTAK
1431110011

Telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I :



Ir. Bastani Sepinjung, M.P.
NIDN. 0222076501

Pembimbing II :



Ir. Meriyanto, M.Si.
NIDN. 0228056302

Palembang, Oktober 2021
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti Palembang
Dekan,



Dr. Nasir, S.P., M.Si.
NIDN. 0020077301

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Samuel Simanjuntak
Tempat/ Tanggal Lahir : Sumber Sari 28 September 1995
Program Studi : Agroteknologi
NPM : 1431110011
Judul Skripsi : Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon
(*Cucumis Melo L.*) Akibat Pemberian Berbagai
Dosis Pupuk Organik Cair di Polybag

1. Karya ilmiah ini yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi lain.
2. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan, kecuali yang disebutkan sumbernya.
3. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.
4. Karya ilmiah yang saya tulis adalah buatan saya sendiri bukan dibuat orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui karya ilmiah ini.

Palembang, 30 September 2021

Yang membuat pernyataan



Samuel Simanjuntak
NPM 1431110011

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 28 September 1995 di Ds. Sumber Sari, Kec. Tungkal Jaya, Kab. MusiBanyuasin. Penulis merupakan anak keenam dari 6 (enam) bersaudara, dari Ayah yang bernama T. Simanjuntak dan Ibu M. Pasaribu.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2008 di SD Negeri Sumber Sari, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2011 di SMP Negeri 3 Tungkal Jaya, Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2014 di SMA Xaverius 2 Jambi. Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.

Pada tanggal 07 Agustus 2017 sampai dengan 07 September 2017 penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Karya Mulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Pada tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan tanggal 16 April 2018 penulis melaksanakan kegiatan magang di Balai Penelitian Sembawa. Sebagai syarat penulisan skripsi, penulis melaksanakan penelitian pada Bulan Februari 2021 sampai Bulan Mei 2021 dengan judul skripsi : “Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Akibat Pembrian Berbagai Dosis Pupuk Organik Cair di Polybag”.

Motto :

Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya. (Matius 21: 22)

Ksripsi ini kupersembahkan kepada :

- ✓ Orang yang saya kasihi my Famely (Bapak, Abang dan kaka saya).
- ✓ Beberapa teman seangkatan saya.
- ✓ Almamaterku (Universitas Tridinanti Palembang).

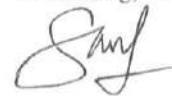
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo L.*) Akibat Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Organik Cair Nasa Di Polybag”.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak. Prof. ir. H. Machmud Hasjim, M Eng. Selaku ketua yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P. Selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
3. Bapak Dr. Nasir, S. P., M. Si. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
4. Bapak Ir. Bastani Spindjung, M.P. selaku Pembimbing I, dan Bapak Ir. Meriyanto, M.Si. Selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran, pertimbangan serta dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
6. Bapak T. Simanjuntak selaku orantua yang telah mendukung, memotivasi, memberikan do'a.
7. Seluruh teman seangkatan, Rio Susanto, Febry, Diki Pratikno dan teman-teman lainnya yan tidak dapat kami sebutkan satu persatu, semoga kebaikan dan usaha yang diberikan terbalas oleh Yang Maha Kuasa dengan kebaikan-kebaikan lain yang tidak dapat saya berikan dan dilimpahkan rejeki serta kesehatan.

Palembang, Oktober 2021



Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Sistematika Tanaman Melon.....	4
B. Morfologi Tanaman Melon.....	4
C. Syarat Tumbuh Tanaman Melon.....	7
D. Pupuk Organik Cair	9
E. Pupuk Organik Cair NASA.....	10
F. Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
G. Hipotesis.....	11
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	12
A. Tempat dan Waktu	12
B. Bahan dan Alat.....	12

	Halaman
C. Metode Penelitian	13
1. Rancangan Percobaan	13
2. Rancangan Perlakuan	13
3. Rancangan Respon	13
4. Rancangan Analisis	15
D. Cara Kerja	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Hasil	20
B. Pembahasan	27
V. KESIMPULAN DAN SARAN	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data BPS Nasional, hasil produksi dan luas lahan budidaya buah melon di Sumatera Selatan	2
2. Daftar Analisis Keragaman Rancangan Acak Kelompok	15
3. Hasil Analisis Keragaman terhadap Semua Peubah yang diamati	20
4. Panjang Sulur (cm)	21
5. Umur Berbunga (hari)	22
6. Umur Panen (hari)	23
7. Diameter Buah (cm).	24
8. Berat Buah per Buah (cm).....	25
9. Berat Buah per Tanaman (g)	25
10. Kadar gula (⁰ Brix)	26
11. Berat Kering Tanaman(g).....	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Grafik perkembangan umur putik sampai panen (hari)	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Penelitian di Lapangan	37
2. Jadwal Penelitian	38
3. Kandungan Unsur Hara Pupuk Organik Cair NASA	39
4. Kandungan Zat Gizi tiap 100 g buah melon dari bagian yang dapat Dimakan	40
5. Deskripsi Benih Melon Gracia F1	40
6. Hasil Pengamatan Panjang Sulur (cm)	41
7. Hasil Analisis Keragaman Panjang Sulur (hari)	41
8. Hasil Pengamatan Umur Berbunga (hari)	41
9. Hasil Analisis Keragaman Umur Berbunga (hari)	41
10. Hasil Pengamatan Umur Putik Sampai Panen (hari)	42
11. Hasil Analisis Keragaman Umur Putrik Sampai Panen (hari)	42
12. Hasil Pengamatan Umur Panen (hari)	42
13. Hasil Analisis Keragaman Umur Panen (hari)	42
14. Hasil Pengamatan Diameter Buah (cm)	43
15. Hasil Analisis Keragaman Diameter Buah (cm)	43
16. Hasil Pengamatan Berat Buah per Buah (g)	43
17. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Buah (g)	43
18. Hasil Pengamatan Berat Buah per Tanaman (g)	44
19. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah Per Tanaman(g)	44
20. Hasil Pengamatan Kadar Gula (⁰ Brix)	44

	Halaman
21. Hasil Analisis Keragaman Kadar Gula (⁰ Brix	44
22. Hasi Pengamatan Berat Kering Tanaman (g)	45
23. Hasil Analisis Keragaman Berat Kering Tanaman (g)	45
24. Teladan Pengolahan Data Hasil Pengamatan Umur Berbunga (hari)..	45
25. Teladan Pengolahan Data Hasil Analisis Keragaman Umur Berbunga (hari).....	46

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman melon (*Cucumis melo L*) Merupakan tanaman buah- buahan yang dikonsumsi dalam bentuk slice (potongan) maupun dikeringkan sejak sistem perhitungan masehi dimulai. Bukti- bukti sejarah dan hortikultura menunjukkan bahwa melon berasal dari Afrika Timur berdasarkan masih banyaknya ditemukannya kerabat jauh melon dan artefak konsumsi melon di daerah tersebut. Budidaya melon selanjutnya menyebar dan berkembang ke Spanyol, Iran, Uzbekistan, Afghanistan, India, Cina, dan Jepang. Melon yang kita nikmati saat ini memiliki nama latin *Cucumis melo L.*, terdiri dari tujuh kelompok utama. Namun, melon yang umum terdapat di Indonesia hanya tiga kelompok, yakni Reticulatus (*C. melo var. reticulates*), Inodorus (*C. melo var. inodorus*), dan Cantaloupe (*C. melo van. Cantalupensis*) (Firmansyah dan Sobir, 2010).

Buah melon masuk ke Indonesia dan mulai dibudidayakan pada tahun 1970. Pada saat itu, melon menjadi buah yang bergensi tinggi dan sangat mahal. Konsumennya pun terbatas, hanya kalangan yang tergolong ekonomi tinggi. Buah yang mengandung banyak air tersebut kini sudah bisa dinikmati semua kalangan, bahkan tanaman ini sudah dibudidayakan secara luas di Indonesia. Kalianda (Lampung) dan Cisarua (Bogor) merupakan daerah pertama yang mengembangbiakkan melon secara serius. Daerah seperti Ngawi dan Madiun (Jawa Timur), serta Boyolali dan Klaten (Jawa Tengah) cukup dominan menjadi sentra penghasil melon (Anonim, 2007).

Berdasarkan data BPS, produksi melon di Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data BPS Nasional, hasil produksi dan luas lahan budidaya buah melon di Sumatera Selatan.

Tahun	Luas lahan (Ha)	Produksi (ton)
2017	18	379,00
2018	23	331,00
2019	18	200,00
2020	103	1.242,00

Keterangan: Data statistik tahun 2021, merangkum hasil produksi tanaman melon dari tahun 2017 sampai 2020, di Sumatera Selatan.

Data di atas menunjukkan produksi melon di Sumatera Selatan masih rendah, salah satu upaya untuk meningkatkan jumlah produksi melon adalah dengan cara pemanfaatan lahan sempit seperti pada perkotaan. Budidaya menggunakan polybag adalah salah satu cara untuk menunjang penanaman di lahan sempit. Pupuk organik cair adalah salah satu pupuk yang dapat digunakan pada budidaya tanaman melon.

Menurut Hadisuwito (2007), pupuk organik cair adalah larutan dari hasil pembusukan bahan-bahan organik yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan, dan manusia yang kandungan unsur haranya lebih dari satu unsur. Kelebihan dari pupuk organik cair ini dapat secara cepat mengatasi defisiensi hara, tidak bermasalah dalam pencucian hara, dan mampu menyediakan hara secara cepat. Pupuk organik cair umumnya tidak merusak tanah dan tanaman walaupun digunakan sesering mungkin. Pupuk ini juga memiliki bahan pengikat, sehingga larutan pupuk yang diberikan ke permukaan tanah bisa digunakan tanah secara langsung.

Budidaya tanaman melon sangatlah rendah di perkotaan, hal ini dikarenakan lahan di perkotaan sangatlah sempit, oleh sebab itu melakukan penelitian dengan menggunakan polybag sebagai sarana inovasi bagi masyarakat yang ingin budidaya melon di lahan sempit. Menggunakan polybag, pot adalah cara yang tepat untuk budidaya melon di lahan sempit, bukan hanya dapat mengatasi lahan sempit, juga pengendalian hama yang lebih mudah, penggunaan air yang efisien, serta persaingan tanaman dengan gulma lebih mudah dikendalikan. Dengan media yang baik serta pemberian unsur hara yang cukup, dapat diharapkan hasil yang memuaskan (Tiffani, 2016).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana respon pertumbuhan dan hasil tanaman melon (*Cucumis melo* L.) akibat pemberian berbagai konsentrasi pupuk organik cair di polybag ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengkaji respon pertumbuhan dan hasil tanaman melon (*Cucumis melo* L.) terhadap pemberian berbagai konsentrasi pupuk organik cair di Polybag.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat member informasi dan manfaat tentang teknik budidaya tanaman melon dengan menggunakan pupuk organik cair di Polybag.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2007. *Budidaya Melon*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Anonim. 2010. Pupuk Organik NASA. Diakses di POC NASA. Com, pada tanggal 28 Agustus 2020.
- Armaini , E Zuhridan G. Sahyoga. 2007. Aplikasi berbagai konsentrasi pupuk plant catalyst dan giberalin pada tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum mill.*) jurnal sagu, 6 (1) ; 15 - 19.
- Astrid, R.M. 2016. Cara Cerdas Berkebun Emas dengan Menanam Melon. Villam Media. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2021. Statistik Indonesia. BPS Statistics Indonesia. Jakarta.
- Budiana, N.S. 2008. *Memupuk Tanaman Hias*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Darjanto dan Satifah. 1992. Pengetahuan Dasar Biologi Bunga dan Teknik Penyerbukan Silang Buatan, Dalam Prayoda, R., Juhriah. 2. Hajyimdan S. Suhadih, 2015 Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo L. Var.*) Action dengan Aplikasi Vermi kompos Padat.
- Daryono, Budi Setiadi dan Sigit Dwi Maryanto. 2018. Keanekaragaman dan Potensi Sumberdaya Genetik Melon. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Emeliana Lidya, Noor Jannah dan Abdul Rahmi. 2018. Pengaruh Pupuk kompos dan Pupuk Organik Cair Nasa Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus L.*) Varietas Misano F1. Universitas 17 Agustus 1945.Samarinda.[Online]. Volume XVII Diakses di <http://www.google.co.id/search?pengaruh+dosis+pupuk+cair+nasa+pada+tanaman+timunpdanog=danaqs=>.Diaksestanggal 28 Agustus 2020.
- Firmansyah D. Sirear dan Sobir. 2010. *Budidaya Melon Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Firmansyah, M. N, Wahyu Adi Nugroho dan Suparman. 2018. Pengaruh Varietas dan Paket Pemupukan pada Fase Produktif terhadap Kualitas Melon (*Cucumis melo L.*) di Quartzipsamments. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Kalimantan Tengah.
- Hadisuwito, Sukamto. 2007. *Membuat pupuk kompos Cair*. Agromedia Pustaka. Jakarta.

- Hanafiah, K. A. 2004. Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi. Raja Grafindo. Persada. Jakarta.
- Musnamar. E.I 2006. Pembuatan dan Aplikasi Pupuk Organik Padat. Penebar Swadaya. Bogor.
- Musnamar, E.I. 2004. Pupuk Organik Cair dan Padat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nugraih, T. 2013. Respon Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L.*). Varietas Tuk-Tuk terhadap Pengaruh Jarak Tanam dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair NASA. Jurnal. Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Vol. 36 (1): 60-65.
- Paramis dan Setiadi. 1999. Bertanam Melon. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Parnata, A. 2010. Meningkatkan Hasil Panen dengan Pupuk Organik. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Prajnanta, Final. 1997. Melon Pemeliharaan Secara Intensif Kiat Sukses Beragribisnis. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahmi 2002. Pengaruh Pememangkasan dan cara Pemupukan Melon, Skripsi. Universitas Syah Kuala, Banda Aceh.
- Ananda, M.R. 2019. Respon Pemberian Beberapa Pupuk Terhadap Legum (*Arachis glabrata*), Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.
- Rukmana, Rahmat. 1994. Budidaya Melon Hibrida. Kanisius. Yogyakarta.
- Setiadi dan Parimis. 2001. Bertanam Melon. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soedarya. A. 2010. Agribisnis Melon. Pustaka Grafika. Bandung.
- Suryawaty dan R. Wijaya. 2012. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman melon (*Cucumis melo L.*) terhadap kombinasi *biodegradable* super Absorbat Polymer dengan Pupuk Majemuk NPK di Tanah Miakin. Arium, Vol 17 (3): 155-162
- Suwahyono, U. 2014. Cara Cepat Membuat Kompos dari Limbah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tiffani, Febie Leona. 2016. Teknik Budidaya Melon (*Cucumis Melo L*) Secara Tabulampot, Ditaman Buah Mekarsari, Cileungsi, Skripsi. Jawa Barat. Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor. Bogor